

PERANCANGAN GEDUNG RAWAT INAP RSUD KOTA SOLOK

Kevin Fetriharya Putra¹⁾, Al Busyra Fuadi²⁾, Ariyati³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perancangan, Universitas Bung Hatta

Email: kevinputra21082000@gmail.com, albusyrafuadi@bunghatta.ac.id, ariyati@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

Hospitals are equipped with various facilities such as emergency rooms, intensive care units, inpatient care, and other supporting facilities, which are the main focus of the hospital. Solok City Regional Hospital is currently under construction and does not yet have empty rooms, one of which is the facility installation room that should be reserved for critical patients who require overnight hospitalization. This will help speed up service delivery and enable nurses and doctors to provide care using a qualitative approach based on a literature review of hospital books, interviews with medical staff and hospital agents, and mapping and presentation of hospital building locations. The research then analyzes the data and begins to formulate problems to draw descriptive conclusions. The facility building design considers aspects such as compliance with planning regulations, patient comfort, environmental considerations, and other aspects that support good design for facility users. The Solok City Hospital utilizes this architectural design method to create a facility building that provides benefits for users, such as medical personnel, patients, and patient visitors, as well as providing a comfortable building space for patients to speed up their recovery from illness.

Keywords: Hospital, Inpatient Installation, Solok City

PENDAHULUAN

Perencanaan dan pengelolaan bangunan Ruangrawat inap rumah sakit pada dasarnya adalah suatu upaya dalam menetapkan fasilitas fisik, tenaga dan peralatan yang diperlukan untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat sesuai dengan kebutuhan[1]. Rumah sakit umum daerah Kota Solok pada awalnya berlokasi di Jl. Taruko, Simpang Rumbio, Kec. Lubuk Sikarah, Kota Solok, Sumatera Barat, rumah sakit Solok yang dahulu difungsikan sebagai pusat pengobatan penyakit di Kota Solok atau untuk Kabupaten Solok karena perlengkapan medis disana cukup lengkap, RSUD Kota Solok sebelumnya bertipekan A. Berdasarkan master plan yang RSUD ini di rencanakan untuk nantinya secara bertahap naik ke tipe B atau A tergantung dari dana pemerintah yang di dapat untuk pembangunan rumah sakit. Diantara bangunan yang belum di bangun, salah satunya adalah gedung rawat inap. Gedung rawat inap saat ini diletakkan pada gedung rawat jalan dan rekam medis, hal ini menyebabkan terjadinya keterbatasan ruang untuk rawat jalan dan rekam medis. Sebagaimana yang kita ketahui, gedung rawat inap ini harus ada di setiap rumah sakit, maka dalam hal ini sangat di perlukan di

bangunnya gedung khusus bagi rawat inap agar pasien di dalamnya dapat tenang dan dapat mempercepat penyembuhan pasien, dalam hal ini maka di rancang sebuah gedung rawat inap dengan memperhatikan indra meliputi pendengaran, penglihatan, peraba, penciuman dan perasa. Dari aspek indra dapat diukur dari kebisingan ruang, bentuk ruang, warna, skala, tekstur, penghawaan, dan pencahayaan[2][3].

METODE

Metode penelitian yang dapat digunakan dalam perancangan gedung rawat inap RSUD Kota Solok:

Studi literatur untuk mengumpulkan informasi terkait desain fasilitas kesehatan. **Survei lapangan** untuk memperoleh data lokasi dan kebutuhan fasilitas di wilayah tersebut. **Wawancara** dengan pihak terkait, termasuk manajemen RSUD dan staf medis, untuk memahami kebutuhan spesifik. **Analisis kebutuhan** untuk mengidentifikasi kebutuhan ruang dan infrastruktur. **Analisis komparatif** dengan fasilitas kesehatan serupa untuk menemukan praktik terbaik. **Perancangan konseptual** gedung rawat inap dengan mempertimbangkan keamanan, kenyamanan, dan efisiensi. **Evaluasi dan revisi desain** berdasarkan umpan balik dari pihak terkait. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat menciptakan desain yang optimal untuk gedung rawat inap RSUD Kota Solok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi

Lokasi RSUD berada di 6JCJ+W85, jln. Tuanku imam bonjol, Tanah Garam, Kec. Lubuk Sikarah, Kota Solok, Sumatera Barat.



Gambar 1. Lokasi tapak
(Sumber : Google Earth, 2022)

Lokasi tapak :

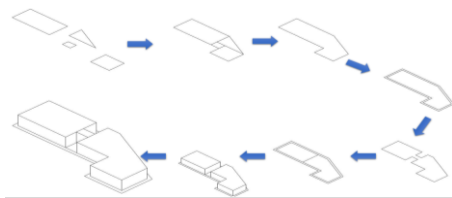
Lokasi RSUD berada di 6JCJ+W85, jln. Tuanku imam bonjol, Tanah Garam, Kec. Lubuk Sikarah, Kota Solok, Sumatera Barat.

Batas Tapak

Utara	: Kecamatan Kubung
Timur	: Kecamatan Kubung
Barat	: Kota Padang
Selatan	: Kecamatan Tanjung Harapan

Konsep

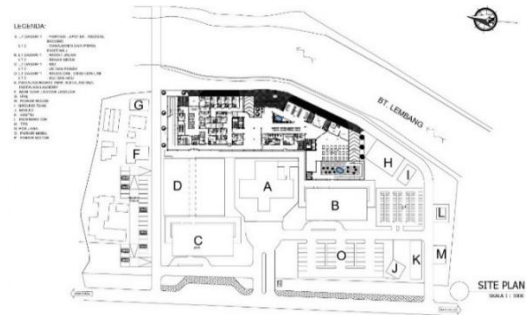
Bentuk desain bangunan yang diterapkan diambil dari peraturan desain dan standar rumah sakit di Indonesia. Pola massa bangunan diambil dari transformasi geometri untuk menghasilkan bentuk massa yang sesuai dengan kaidah elemen tapak.



Gambar 2. Konsep Masa Bangunan
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)

Konsep pola ruang dalam rumah sakit disusun berdasarkan peraturan pemerintahan yang berlaku, dengan meletakkan ruang rawat inap di lantai 2 ke atas guna memberikan ketenangan kepada pasien dalam masa pengobatan. Ruang isolasi dan HCU berada di

lantai 1 yang aksesnya dekat dengan gedung ICU agar mempermudah akses jika terjadi keadaan darurat bagi pasien.



Gambar 3. Site plan
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)



Gambar 4. Perspektif
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)

KESIMPULAN DAN SARAN

Perancangan bangunan rawat inap RSUD Kota Solok menggunakan metode kualitatif. Perancangan bangunan fasilitas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengguna di dalamnya, seperti tenaga medis profesional, pasien, staf pasien, dan tamu pasien. Sehingga pengguna tidak merasakan bau rumah sakit yang lazim ada di rumah sakit. Bau rumah sakit identik dengan bahan kimia, penyebaran penyakit di fasilitas kesehatan, dan kenyamanan perawat saat pasien sakit. pasien, karena mereka terus-menerus berurusan dengan gedung internal dan eksternal rumah sakit setiap hari.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Direktorat Jendral Bina Upaya Kesehatan. Pedoman- pedoman Teknis Dibidang Bangunan dan Sarana Rumah Sakit. Jakarta :Penerbit Kementerian Kesehatan RI. 2012.
- [2] Direktorat Jendral Bina Upaya Kesehatan. Pedoman Teknis Ruang Isolasi. Jakarta :Penerbit Kementerian Kesehatan RI. 2015.
- [3] Adi Utomo Hatmoko. Arsitektur Rumah Sakit. Yogyakarta :Global Rancang Selaras. 2011.